

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	8
1.3.1. Batasan Masalah	8
1.3.2. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.4.1. Tujuan Umum	9
1.4.2. Tujuan Khusus	10
1.5. Manfaat Penulisan	10
1.5.1. Bagi Peneliti	10
1.5.2. Bagi Responden	10
1.5.3. Bagi Institusi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Toxoplasma gondii	12
2.1.1. Morfologi Toxoplasma gondii	12
2.1.2. Siklus Hidup Toxoplasma gondii	15
2.2. Toksoplasmosis	17
2.2.1. Definisi Toksoplasmosis	17
2.2.2. Cara Penularan pada Manusia	17
2.2.3. Gejala klinis Toksoplasmosis	18
2.2.4. Upaya Pencegahan Toksoplasmosis	21
2.3. Metode Pemeriksaan toksoplasmosis	25
2.3.1. Diagnosis Non Serologis	26
2.3.2. Diagnosis Serologis	27
2.4. Immunoglobulin	38
2.5. Interpretasi Hasil Tes Serologi Toksoplasmosis	43
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	45
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	45
3.2. Hipotesis Penelitian	47
BAB IV METODE PENELITIAN	48
4.1. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	48

4.2.	Populasi Penelitian	48
4.3.	Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan sampel	48
4.3.1.	Sampel Penelitian	48
4.3.2.	Besar Sampel	49
4.3.3.	Cara Penentuan Sampel	50
4.3.4.	Cara pengambilan Sampel	51
4.4.	Lokasi dan Waktu Penelitian	53
4.4.1.	Lokasi penelitian	53
4.4.2.	Waktu Penelitian	54
4.5.	Variabel, Cara Pengukuran, dan Definisi Operasional	54
4.5.1.	Variabel	54
4.5.2.	Definisi Operasional	55
4.6.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	58
4.7.	Teknik Analisis Data	59
BAB V HASIL PENELITIAN		62
5.1.	Gambaran Umum Wilayah Surabaya	62
5.1.1.	Keadaan Geografi	62
5.1.2.	Demografi	63
5.1.3.	Sistem Pemerintahan	64
5.2.	Gambaran Hasil penelitian	64
5.2.1.	Karakteristik Responden	64
5.2.2.	Keterpaparan Terhadap Kucing	65
5.2.3.	Keluhan Kesehatan Terkait Toksoplasmosis	72
5.2.4.	Penggunaan APD	79
5.2.5.	Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	83
5.2.6.	Personal Hygiene	86
5.2.7.	Kadar Imunoglobulin G (IgG) Anti Toksoplasmosis	89
5.2.8.	Kejadian Toksoplasmosis	91
5.3.	Hubungan Antar Variabel	92
5.3.1.	Hubungan Karakteristik Responden dengan Kejadian Toksoplasmosis	92
5.3.2.	Hubungan Keterpaparan Terhadap Kucing dengan Kejadian Toksoplasmosis	93
5.3.3.	Hubungan Keluhan Kesehatan dengan Kejadian Toksoplasmosis	99
5.3.4.	Hubungan Kebiasaan Penggunaan APD dengan Kejadian Toksoplasmosis	103
5.3.5.	Hubungan Kebersihan Tempat Tinggal dengan Kejadian Toksoplasmosis	106
5.3.6.	Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Toksoplasmosis	108
5.3.7.	Hubungan Kadar Imunoglobulin G (IgG) Anti Toksoplasmosis dengan Kejadian Toksoplasmosis	111
BAB VI PEMBAHASAN		113
6.1.	Kejadian Toksoplasmosis pada Kelompok Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing	113

6.2. Hubungan Keterpaparan Terhadap Kucing dengan Kejadian Toksoplasmosis	115
6.3. Hubungan Keluhan Kesehatan dengan Kejadian Toksoplasmosis	119
6.4. Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Toksoplasmosis	122
6.5. Hubungan Kebersihan Tempat Tinggal dengan Kejadian Toksoplasmosis	124
6.6. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Toksoplasmosis	126
6.7. Hubungan Kadar Immunoglobulin G (IgG) Anti Toksoplasmosis dengan Kejadian Toksoplasmosis	127
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	130
7.1. Kesimpulan	130
7.2. Saran	131
7.2.1. Bagi Pemelihara Kucing	131
7.2.2. Bagi Bukan Pemelihara Kucing	131
7.2.3. Bagi Kucing	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2. 1	Perbedaan Immunoglobulin M (IgM) dan Immunoglobulin G (IgG)	41
2. 2	Nilai Normal Immunoglobulin M (IgM) dan Immunoglobulin G (IgG)	42
4. 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	54
4. 2	Definisi Operasional	55
5. 1	Distribusi Karakteristik Responden Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	64
5. 2	Distribusi Keterpaparan Terhadap Kucing pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	65
5. 3	Distribusi Keterpaparan Terhadap Kucing yang Dipelihara Pada Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	70
5. 4	Distribusi Keterpaparan Responden Terhadap Kucing pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya tahun 2014	71
5. 5	Distribusi Keluhan Sistem Pernapasan yang Dirasakan oleh Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	72
5. 6	Distribusi Keluhan Sistem Pencernaan yang Dirasakan oleh Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	74
5. 7	Distribusi Keluhan Anemia yang Dirasakan oleh Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	75
5. 8	Distribusi Keluhan Neurooitik yang Dirasakan oleh Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	76
5. 9	Distribusi Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	79
5. 10	Distribusi Kategori Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	82

Nomor	Judul Tabel	Halaman
5. 11	Distribusi Kebersihan Tempat Tinggal pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	83
5. 12	Distribusi Kategori Tingkat Kebersihan Tempat Tinggal pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	85
5. 13	Distribusi Kebiasaan Mencuci Tangan pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	86
5. 14	Distribusi Kategori Kebiasaan Mencuci Tangan pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	89
5. 15	Distribusi Kadar Immunoglobulin G (IgG) Anti Toksoplasmosis pada Pemelihara Kucing dan Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	90
5. 16	Distribusi Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara Kucing dan Kelompok Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	91
5. 17	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	92
5. 18	Hubungan Keterpaparan Terhadap Kucing dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	93
5. 19	Hubungan Kategori Tingkat Keterpaparan Terhadap Kucing dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	98
5. 20	Hubungan Keluhan Sistem Pernapasan dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	99
5. 21	Hubungan Keluhan Sistem Pencernaan dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	100
5. 22	Hubungan Keluhan Anemia dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	101

Nomor	Judul Tabel	Halaman
5. 23	Hubungan Keluhan Neuropoitik dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	102
5. 24	Hubungan Kebiasaan Penggunaan APD dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	103
5. 25	Hubungan Kategori Kebiasaan Penggunaan APD dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	105
5. 26	Hubungan Kebiasaan Membersihkan Rumah dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	106
5. 27	Hubungan Kategori Kebersihan Rumah dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	108
5. 28	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	109
5. 29	Hubungan Kategori Personal Hygiene dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	110
5. 30	Hubungan Kadar Imunoglobulin G (IgG) Anti Toksoplasmosis dengan Kejadian Toksoplasmosis pada Pemelihara dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kota Surabaya Tahun 2014	111

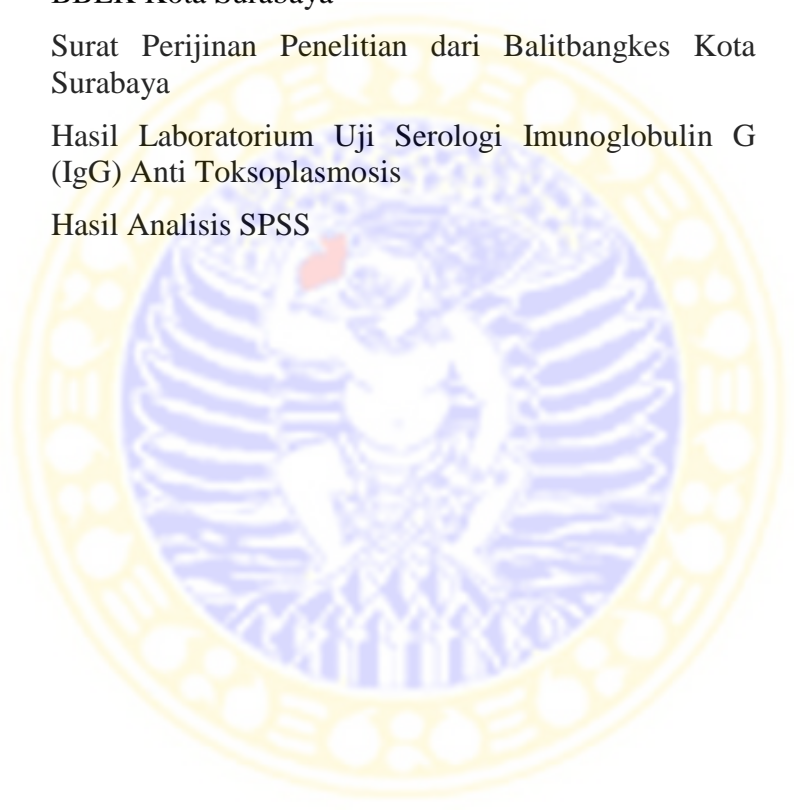
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2. 1	Siklus Hidup <i>Toxoplasma gondii</i>	15
2. 2	Struktur Dasar Immunoglobulin	39
3. 1	Kerangka Konsep Penelitian Toksoplasmosis	45
5. 1	Grafik Distribusi Kadar Immunoglobulin G (IgG) Anti Toksoplasmosis (IU/mL) pada Pemelihara Kucing dan Kelompok Bukan Pemelihara Kucing di Kota Surabaya Tahun 2014	90



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Penjelasan Sebelum Penelitian	
2.	Formulir Persetujuan Sebelum Penelitian	
3.	Kuesioner penelitian	
4.	Sertifikat Kaji Etik	
5.	Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	
6.	Surat Permohonan Pengujian Sampel Darah kepada BBLK Kota Surabaya	
7.	Surat Perijinan Penelitian dari Balitbangkes Kota Surabaya	
8.	Hasil Laboratorium Uji Serologi Immunoglobulin G (IgG) Anti Toksoplasmosis	
9.	Hasil Analisis SPSS	



DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	: persen
<	: kurang dari
>	: lebih dari
≥	: lebih dari sama dengan
°C	: derajat Celcius
µm	: mikrometer
IU	: International unit
ml	: mililiter
/	: per

Daftar Singkatan

APD	: Alat Pelindung Diri
CAT	: <i>Card Agglutination Test</i>
CFT	: <i>Complement Fixation Tes</i>
DAT	: <i>Direct Agglutination Test</i>
ELISA	: <i>Enzyme Linked Immunosorben Assay</i>
FA	: <i>Fluorescen Assay</i>
IFA	: <i>Indirect Fluorescen Assay</i>
IgM	: Imunoglobulin M
IgG	: Imunoglobulin G
IHA	: <i>Indirect Hemagglutination Test</i>
LAT	: <i>Latex Agglutination Test</i>
MAT	: <i>Modified Agglutination Test</i>
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
RFLP	: <i>Random Fragment Length Polymorphism</i>
RT PCR	: <i>Real Time Polymerase Chain Reaction</i>